

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis keuangan yang dilakukan, usaha Home Industri "Tahu 29" layak untuk dijalankan karena memenuhi berbagai indikator kelayakan usaha:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial terhadap usaha Home Industri Tahu "29" di Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Kesimpulan ini diperoleh dari empat indikator utama sebagai berikut:

1. Total biaya produksi Home Industri Tahu 29 sejak tahun 2019 sebesar Rp241.775.186,67 dengan total pendapatan usaha sebesar Rp483.840.000,00. Pada tahun 2020, total biaya produksi tetap sebesar Rp241.775.186,67 dengan total pendapatan usaha sebesar Rp483.840.000,00. Pada tahun 2021, total biaya produksi meningkat menjadi Rp322.415.186,67, sedangkan total pendapatan usaha meningkat menjadi Rp651.840.000,00. Pada tahun 2022, total biaya produksi tetap sebesar Rp322.415.186,67 dengan total pendapatan usaha sebesar Rp651.840.000,00. Pada tahun 2023, total biaya produksi kembali meningkat menjadi Rp352.655.186,67, sementara total pendapatan usaha sebesar Rp651.840.000,00.
2. Berdasarkan hasil analisis Break Even Point (BEP), menunjukkan bahwa usaha Home Industri Tahu 29 berada pada kondisi yang menguntungkan selama periode 2019–2023. Nilai BEP produksi menunjukkan jumlah minimal produk yang harus diproduksi dan dijual agar usaha tidak mengalami kerugian, yaitu sebesar 117.646 unit pada tahun 2019 dan 2020, meningkat menjadi 125.357 unit pada tahun 2021 dan 2022, serta mencapai 136.801 unit pada tahun 2023. Jumlah produksi aktual usaha setiap tahun berada di atas nilai BEP tersebut, sehingga usaha mampu menutup seluruh biaya produksinya dan menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, hasil analisis Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) menunjukkan nilai sebesar 1,00 pada tahun 2019 dan 2020, 1,02 pada tahun 2021, dan 1,14 pada tahun 2022, yang menandakan usaha berada pada kondisi layak dan menguntungkan, meskipun pada tahun 2023 nilai B/C Ratio menurun menjadi 0,85 akibat meningkatnya biaya produksi. Hasil analisis Payback Period (PP) menunjukkan bahwa modal usaha dapat kembali dalam waktu 0,99 tahun atau sekitar 11 bulan 29 hari. Selain itu, nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp705.511.174,61 dengan tingkat diskonto 15% menunjukkan nilai positif, serta Internal Rate of Return (IRR) sebesar 24,29%, yang lebih besar dari tingkat

diskonto 15%. Berdasarkan seluruh indikator kelayakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa usaha Home Industri Tahu 29 layak secara finansial untuk dijalankan dan dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan usaha Home Industri "Tahu 29" adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha Home Industri Tahu 29 disarankan untuk mempertahankan kegiatan produksi dan pengelolaan biaya yang telah berjalan, karena berdasarkan hasil perhitungan total biaya produksi masih dapat ditutupi oleh penerimaan usaha sehingga menghasilkan pendapatan bersih.
2. Pemilik usaha disarankan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Home Industri Tahu 29, karena hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa usaha berada pada kondisi layak untuk dijalankan berdasarkan perhitungan Break Even Point (BEP), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR).